

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini, penulis akan menjelaskan metode penyusunan naskah dan metode pengambilan data yang digunakan dalam proses penelitian. Metode penelitian yang digunakan berisikan mengenai pendekatan dan juga instrumen analisis, pengumpulan data, dan lokasi penelitian. Diharapkan bab ini dapat membantu pembaca memahami arah penelitian penulis.

3.1 Identitas Penelitian

Gedung Sarinah menjadi bangunan pertama yang modern dan merupakan pencakar langit yang ada di Indonesia. Bangunan ini diresmikan pertama kali oleh presiden pertama Indonesia Soekarno pada tanggal 15 Agustus 1964. Pembangunan Gedung Sarinah dimulai sejak tahun 1962, Fungsi bangunan ini adalah sebagai pusat perbelanjaan. Gedung ini sudah mengalami perubahan sebanyak dua kali sebelum dilakukan revitalisasi. Tujuan dari tindakan revitalisasi pada tahun 2020 adalah untuk meremajakan bangunan yang sudah berusia lebih dari 50 tahun. PT Airmas Asri Bersama dengan Ir. Ardi Jahya, IAI merupakan arsitek dari revitalisasi Gedung Sarinah. Desain baru Gedung Sarinah menggunakan konsep community mall dengan menekankan konsep bangunan hijau. Secara gubahan, bentuk Gedung Sarinah tidak mengalami banyak perubahan. Namun secara fungsi beberapa bagian Gedung dijadikan fungsi ruang terbuka publik.

1.1.1. Lokasi Penelitian

Gedung Sarinah berlokasi di tengah kota Jakarta, tepatnya di Jl. M.H. Thamrin No.11, RT.8/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Menjadi salah satu dari banyaknya bangunan komersil di sekitar kawasan.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian

Sumber: Gedung Sarinah Google Street Maps

3.1.2. Batasan Pembahasan Penelitian

Pada penelitian ini difokuskan pada Ruang Publik yang mencoba merespon kondisi kebutuhan ruang inti. Dalam penelitian ini aspek *creative placemaking* akan digunakan penulis sebagai variabel pencapaian hasil dan tujuan dari penulisan. Untuk mencapai Batasan pembahasan penelitian ini penulis akan membatasi lingkup analisis bangunan Gedung Sarinah pada bagian yang terkategori sebagai ruang publik bangunan sesuai dengan topik pembahasan salah satunya yaitu teras yang difungsikan ruang publik 3.2



Gambar 3. 2 Ruang Publik Gedung Sarinah

Sumber: <https://www.inews.id/multimedia/photo>

Salah satu ruang publik tersebut difungsikan untuk mewadahi aktivitas interaksi dan sosialisasi bagi pengunjung secara umum dan fungsikan sebagai tangga amphitheater untuk pertunjukan seni. Selain Amphitheater area ruang luar bangunan lainnya seperti kolam pantul dan *Skydeck* elemen ruang dalam yang sejalan dengan prinsip *creative placemaking* juga turut dibahas dalam penelitian ini.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif akan digunakan sebagai metode dalam penelitian ini teori *Creative placemaking* akan digunakan sebagai pendekatan analisis dalam penelitian dan teori Identitas tempat juga akan digunakan sebagai teori pendukung. Variabel yang digunakan sebagai acuan penelitian kajian ruang publik antara lain adalah seputar kriteria dan prinsip-prinsip *creative placemaking*. Kemudian, peneliti juga menganalisis pengaruh *creative placemaking* yang dilakukan pada Gedung Sarinah terhadap identitas tempatnya. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui implementasi *creative placemaking* terhadap ruang publik Gedung Sarinah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendalami penelitian dan memperoleh hasil penelitian yang lengkap, data-data terkait penelitian yang relevan diperlukan penulis untuk

menghasilkan penelitian dan tulisan yang sesuai dari hasil dan tujuannya. Metode yang dilakukan peneliti diantaranya:

3.3.1 Observasi Lapangan

Dalam metode merupakan langkah penelitian dengan melakukan kunjungan langsung pada objek penelitian yaitu Sarinah untuk mengobservasi langsung dan mengamati area tersebut. Pada kesempatan tersebut penulis akan melakukan meninjau secara langsung terkait penerapan aspek *Creative placemaking* dalam menciptakan identitas tempat. Dalam prosesnya, penulis tentu perlu mengamati secara mendalam terhadap penerapan aspek *Creative placemaking* yang diterapkan pada bangunan Gedung Sarinah setelah dilakukannya Revitalisasi bangunan. Klasifikasi dan penjelasan mendasari bagaimana peneliti akan menelaah dan mengamati bagaimana penerapan aspek *Creative placemaking* dalam objek penelitian dapat memperkuat identitas tempatnya.

3.3.2 Kajian Pustaka

Metode kajian literatur ini digunakan untuk mempelajari dasar teori terkait penelitian sebagai pembanding ataupun pemecah masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari serta memperdalam mengenai teori yang digunakan dalam penelitian melalui jurnal dsb.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan penulis untuk mencapai hasil yang maksimal. Dokumentasi digunakan sebagai media untuk mendukung temuan-temuan analisis dan kajian, gambar dan foto yang memvisualisasikan temuan tim peneliti, selain dokumentasi tambahan yang diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara. Data yang diperoleh peneliti sebagai hasil dari metode yang digunakan untuk melakukan penelitian tersebut berfungsi sebagai pendukung untuk analisis yang akan dilakukan. Penulis menggunakan metode ini agar penelitian dapat lebih mudah di gambarkan secara informatif melalui visualisasi dari dokumentasi yang merepresentasikan gagasan terkait teori yang sudah dijabarkan.

3.3.4 Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan pengelola bangunan terkait hasil observasi lapangan dari peneliti. Hasil wawancara akan digunakan sebagai validasi dari observasi peneliti sebelumnya. Dilakukannya wawancara peneliti akan mengetahui bagaimana penerapan *creative placemaking*. Berikut diantaranya merupakan pihak – pihak yang terlibat dalam proses wawancara:

1. Pihak Pengelola

Wawancara kepada pengelola maupun pekerja Sarinah bertujuan untuk mengetahui apa bagaimana penerapan *creative placemaking* dalam perancangan Gedung Sarinah.

2. Pihak Pengunjung

Wawancara yang dilakukan oleh pihak pengunjung dilakukan untuk mengetahui respon dari perspektif pengunjung terhadap konsep dan identitas bangunan.

3.3.5 Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner berupa pertanyaan terkait bangunan sarinah untuk mengetahui respon dari perspektif pengunjung terhadap konsep dan identitas bangunan.

3.4 Metode Analisis Data

Penulis melakukan analisis data setelah memperoleh dan menyelesaikan serangkaian tahap pengumpulan data. Penulis akan mengelolah data dengan menyortir data yang ada, melakukan wawancara kepada pengunjung dan orang-orang yang terkait, melakukan kunjungan lapangan untuk mengamati langsung, menjadikan dokumentasi sebagai bukti visual penulis dalam menjalankan proses penelitian dan sebagai gambaran visual terkait analisis penelitian. Dalam menganalisis data dan mendapatkan hasil penelitian, peneliti akan mengkaji data dan menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.

Menurut Milles, Huberman dan Saldana pada buku yang berjudul *Qualitative Data Analysis* edisi ketiga (2014), diantaranya:

1. *Data Condensation*

Proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan perubahan data setelah langkah-langkah pengumpulan data selesai dikenal sebagai kondensasi data. Sampai suatu tahap selesai, tahap pemadatan data dilakukan berulang kali dalam penyaringan, penajaman, dan pengorganisasian sampai mencapai data yang sederhana.

2. *Data Display*

Penyajian data dalam penelitian merupakan suatu tahapan yang tujuannya menyajikan data yang mudah dipahami baik oleh peneliti maupun pembaca dengan menampilkan kumpulan informasi dan data yang disusun untuk mencapai suatu kesimpulan. Beberapa informasi tentang variabel yang telah ditentukan terkait aspek *Creative placemaking* yang diterapkan pada Gedung Sarinah disajikan dalam proses penyajian data penelitian ini. Peneliti menyajikan fakta-fakta ini dengan menggunakan narasi, bagan, gambar, dan grafik untuk memperjelas data yang ingin disampaikan.

3. *Drawing and Verifying Conclusion*

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam metode analisis yang digunakan peneliti. Pada tahapan ini peneliti mendapatkan kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data hingga mencapai tujuan penelitian. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan beberapa aspek *Creative placemaking* yang diterapkan untuk bangunan Gedung Sarinah dalam memperkuat identitas tempat yang diterapkan pada tahap ini.

